

EFEKTIVITAS *INTERPROFESSIONAL EDUCATION* (IPE) TERHADAP KOMPETENSI ANTAR PROFESI KESEHATAN

Amaze Grace Davidz Morato¹⁾, Ni Luh Putu Eka Diarthini²⁾, Desak
Ketut Indrasari Utami³⁾

¹Program Studi Sarjana Fisioterapi dan Profesi Fisioterapi, Fakultas
Kedokteran Universitas Udayana, Jl. PB Sudirman, Denpasar, Bali, 80234

²Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Jl.
PB Sudirman, Denpasar, Bali, 80234

³ Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Jl. PB
Sudirman, Denpasar, Bali, 80234

E-mail: amazegdm20@gmail.com

Abstract

Background: *Interprofessional Education (IPE)* is a learning process between various students or health workers with various educational backgrounds who interact and collaborate to produce and provide promotive, preventive, curative and rehabilitative health services. **Objective:** The purpose of this study is to find out how effective *interprofessional education* is towards competantion between health profession. **Method:** The research method in this study is a literature study article or narrative review in the form of a study of several research journals related to the effectiveness of *interprofessional education* on competention between health profession obtained through Google Scholar, PubMed, and Science Direct. **Results:** The benefits of *IPE* activities are students can learn to collaborate and function in a team and bring this knowledge, skills and attitudes into future practice through enhancing several aspects such as communicating, collaborating, determining the roles and responsibilities of each profession, conflict management, decision making, sharing knowledge and skills and finally mutual respect between friends. **Conclusion:** Based on the cited literature review, it can be concluded that *interprofessional education (IPE)* on collaboration between health services can create professional health workers, can collaborate and collaborate with other professions, understand and respect inter-profession of health services.

Keywords: *Interprofessional Education (IPE)*, Health Profission

Abstrak

Latar Belakang: *Interprofessional Education (IPE)* merupakan proses pembelajaran antara berbagai mahasiswa atau tenaga kesehatan dengan berbagai latar belakang pendidikan yang berinteraksi dan berkolaborasi untuk menghasilkan dan menyediakan pelayanan kesehatan yang promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana efektivitas *interprofessional education* terhadap kompetensi antar profesi kesehatan. **Metode:** Metode penelitian pada studi ini adalah studi literatur artikel atau *narrative review* berupa kajian dari beberapa jurnal penelitian yang berhubungan dengan efektivitas *interprofessional education* terhadap kompetensi antar profesi kesehatan yang didapatkan melalui *Google Scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct*. **Hasil:** Manfaat dari kegiatan *IPE* adalah mahasiswa dapat belajar berkolaborasi dan berfungsi didalam suatu tim dan membawa pengetahuan, keterampilan dan sikap ini ke dalam praktek di masa depan melalui peningkatan beberapa aspek seperti berkomunikasi, berkolaborasi, menentukan peran dan tanggung jawab dari masing-masing profesi, manajemen konflik, pengambilan keputusan, berbagi pengetahuan dan

keterampilan dan yang terakhir rasa saling menghormati antar teman. **Kesimpulan:** Berdasarkan kajian pustaka yang disitasi dapat disimpulkan bahwa *interprofessional education* (IPE) terhadap kolaborasi antar pelayanan kesehatan dapat menciptakan tenaga kesehatan yang profesional, dapat berkolaborasi dan bekerjasama dengan antar profesi, memahami dan menghargai antar profesi dari pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: *Interprofessional Education (IPE), Kompetensi, Profesi Kesehatan*

PENDAHULUAN

Dunia dalam era global ini, sedang mengalami berbagai tantangan terhadap masalah kesehatan. Kesehatan adalah salah satu faktor penting untuk kehidupan manusia. *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan kesehatan sebagai sesuatu keadaan baik itu keadaan fisik, mental, dan sosial yang bukan hanya terhindar dari penyakit, tetapi ialah hidup dalam kesejahteraan. (World Health Organization, 2013) Untuk mewujudkan kesejahteraan tersebut seseorang harus memiliki kesehatan yang baik, dimana kesehatan yang baik merupakan salah satu aspek penting bagi kemajuan suatu negara. Masyarakat dapat mencapai kondisi yang sehat apabila didukung dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu, tanpa adanya membedakan ras, agama, kepercayaan politik, dan kondisi ekonomi atau sosial. Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pelayanan kesehatan diperlukan adanya kolaborasi antar tenaga kesehatan yang baik.

World Health Organization (1988) menciptakan suatu

pembentukan karakter kolaborasi dalam bentuk pendidikan formal yaitu berupa *interprofessional education*. *Interprofessional Education* (IPE) merupakan proses pembelajaran antara berbagai mahasiswa atau tenaga kesehatan dengan berbagai latar belakang pendidikan yang berinteraksi dan berkolaborasi untuk menghasilkan dan menyediakan pelayanan kesehatan yang promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Kegiatan IPE yang dilakukan di Universitas Udayana terdiri dari 7 program studi atau profesi yang berkolaborasi yaitu Pendidikan Dokter, Pendidikan Dokter Gigi, Ilmu Keperawatan, Fisioterapi, Psikologi, Ilmu Kesehatan Masyarakat, dan Farmasi. Tujuan dari kegiatan IPE adalah untuk belajar dan melatih kolaborasi (*teamwork*) antar mahasiswa program studi kesehatan supaya bisa saling melengkapi dalam mengatasi permasalahan kesehatan bersama-sama di dunia kerja, sehingga ketika mahasiswa berada di lapangan diharapkan mahasiswa dapat mengutamakan keselamatan pasien dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bersama dengan

profesi kesehatan yang lain. Oleh sebab itu, dalam *literature review* ini penulis ingin mengetahui keefektifitas dari penerapan *Interprofession Education* terhadap kompetensi antar profesi kesehatan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada studi ini adalah studi literatur artikel atau *narrative review* berupa kajian dari beberapa jurnal penelitian yang berhubungan dengan efektivitas *interprofessional education*

terhadap kompetensi antar profesi kesehatan yang didapatkan melalui *Google Scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct*.

HASIL

Berdasarkan dari literatur *review* yang dilakukan maka didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan berbagai variabel penelitian yang berhubungan dengan efektivitas *interprofessional education*, sesuai yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Berbagai penelitian efektivitas *interprofessional education* terhadap kompetensi antar profesi kesehatan.

Penulis	Judul	Metode	Hasil
Kevin Pieter Toman, Ari Natalia Probandari, Amandha Boy Timor R, 2016	Interprofession Education (IPE): Luaran Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan dalam Praktik Kolaborasi di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret	Sampel : Pasien dan keluarga pasien (n=7, 4 pasien dan 3 keluarga pasien) Jenis penelitian : kualitatif Teknik <i>sampling</i> : <i>purposive sampling dengan tipe typical sample</i> Penggumpulan data : <i>in-depth interview</i> Instrumen penelitian : <i>Attitudes Toward Health Care Teams (ATHCT) Scale</i>	Masyarakat merasa luaran dari pelayanan kesehatan dengan <i>interprofessional education</i> adalah baik. Melalui persepsi masyarakat, didapatkan dua persepsi terhadap pendidikan kolaborasi, pendidikan kolaborasi yang baik diperoleh melalui pelayanan yang berpusat pada pasien dan komunikasi yang baik antara tim pelayanan kesehatan dengan pasien dan keluarga pasien, dan juga antar anggota dalam tim pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan dengan pembelajaran IPE memperbaiki kondisi kesehatan dan meningkatkan wawasan kesehatan pasien dan keluarga pasien lebih baik. (Toman et al., 2016)

Penulis	Judul	Metode	Hasil
Anita Romijn, Pim W Teunissen, Martine C de Bruijne, Cordula Wagner, Christianne J M de Groot, 2018	<i>Interprofessional collaboration among care professionals in obstetrical care: are perceptions aligned?</i>	Teknik analisis data : <i>thematic content analysis</i> Subjek : Pelayan kesehatan (n=379, 74 dokter kandungan, 42 bidang klinis, 154 perawat dan 109 bidang perawatan primer) Desain penelitian : <i>cross sectional</i> Jenis penelitian : kuantitatif Instrumen penilaian : Skala Pengukuran Kolaborasi Interprofessional (IPCMS)	Penelitian ini menunjukkan perbedaan yang relevan pada proses kolaborasi antara profesi kesehatan, sehingga dibutuhkan adanya kolaborasi yang efektif antara profesi kesehatan. (Romijn et al., 2018)
Hesti Wulandari, 2018	Penerapan Interprofessional Education (IPE) Untuk Meningkatkan Keterampilan Tim Kerjasama	Jenis penelitian : <i>literature review</i> Sari Puspa Dewi 2), Benny Hasan Purwara3)	Mutu pelayanan kesehatan dapat meningkat dengan adanya kerjasama tim dari tenaga kesehatan. Penyedia layanan kesehatan masa depan dalam hal ini mahasiswa perlu menerima pendidikan yang memberi mereka kompetensi yang diperlukan untuk menjadi anggota tim yang efektif. (Wulandari et al., 2018)
Endah Sulistyowati, 2019	Interprofessional Education (IPE) Dalam Kurikulum Pendidikan Kesehatan Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Maternitas	Jenis penelitian : <i>literature review</i>	Efektivitas IPE dalam menciptakan tenaga kesehatan yang professional, mampu bekerjasama dan berkolaborasi dengan profesi kesehatan yang lain, menghargai dan memahami profesi kesehatan lain, telah dibuktikan dari banyaknya penelitian terkait. Dalam pelayanan maternitas, kemampuan kolaborasi dan bekerjasama antara bidan dan dokter spesialis kandungan sangat dibutuhkan untuk

Penulis	Judul	Metode	Hasil
Samuel Lapkin, Tracy Levett-Jones, Conor Gilligan, 2013	<i>A systematic review of the effectiveness of interprofessional education in health professional programs</i>	Jenis penelitian : Kuantitatif Desain penelitian : <i>meta-analysis</i>	menghasilkan pelayanan yang berkualitas sehingga menghasilkan outcome yang bagus bagi ibu dan bayi. Untuk itu, penerapan IPE dalam pendidikan kesehatan di Indonesia sangat direkomendasikan dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan maternitas yang lebih berkualitas. (Sulistyowati, 2019) Sikap dan persepsi siswa terhadap kolaborasi antarprofesional dan pengambilan keputusan klinis dapat secara potensial ditingkatkan melalui pendidikan interprofesional. Namun, bukti untuk menggunakan pendidikan interprofesional untuk mengajarkan keterampilan komunikasi dan keterampilan klinis tidak dapat disimpulkan dan membutuhkan penyelidikan lebih lanjut. (Lapkin et al., 2013)
Margaret S Hutchison, Linda Ennis, Jenna Shaw-Battista, Ana Delgado, Kara Myers, Leslie Cragin, Rebecca A Jackson, 2011	<i>Great minds don't think alike: collaborative maternity care at San Francisco General Hospital</i>	Jenis penelitian : Kuantitatif Desain penelitian : <i>cross-sectional</i>	Kerjasama dan kolaborasi yang baik antara bidan dan dokter spesialis kandungan tercipta dengan mempertahankan nilai-nilai profesionalisme, kemandirian, dan saling ketergantungan. (Hutchison et al., 2011)

PEMBAHASAN

Interprofessional Education (IPE) merupakan proses pelatihan dan kolaborasi pembelajaran antara multi-profesi atau berbagai mahasiswa tenaga kesehatan yang berinteraksi dan berkolaborasi bersama dalam

jangka waktu tertentu untuk menghasilkan dan menyediakan pelayanan kesehatan yang promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan kompetensi profesional kesehatan. (Kusumaningrum & Anggorowati, 2018) (Buring SM,

Bhushan A. Broeseker A, Conway S, Hewitt WD, Hansen L, 2009) Kegiatan IPE ini dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan dalam lingkungan kolaborasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi lama kesembuhan, dan mengurangi kesalahan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. (Buring SM, Bhushan A. Broeseker A, Conway S, Hewitt WD, Hansen L, 2009) Dalam IPE ini, mahasiswa tenaga kesehatan diajarkan bagaimana dari berbagai profesi belajar bersama untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk memecahkan masalah kesehatan prioritas individu dan masyarakat dalam perilaku dan kompetensi interprofesional. (Buring SM, Bhushan A. Broeseker A, Conway S, Hewitt WD, Hansen L, 2009) (Aresko. et al., 1988)

Manfaat dari kegiatan IPE adalah mahasiswa dapat belajar berkolaborasi dan berfungsi didalam suatu tim dan membawa pengetahuan, keterampilan dan sikap ini ke dalam praktek di masa depan. (Buring SM, Bhushan A. Broeseker A, Conway S, Hewitt WD, Hansen L, 2009) Dalam kegiatan ini, mahasiswa juga diajarkan bagaimana berkerjasama dalam berbagai aspek seperti berkomunikasi, berkolaborasi, menentukan peran

dan tanggung jawab dari masing-masing profesi, manajemen konflik, pengambilan keputusan, berbagi pengetahuan dan keterampilan dan yang terakhir rasa saling menghormati antar teman. Hal pertama yang dipelajari yaitu berkomunikasi, dimana dipelajari bagaimana tata cara berkomunikasi yang baik, menyampaikan pesan yang baik dan sopan pada teman dan masyarakat, rasa toleransi untuk memahami prioritas kegiatan pada masing-masing prodi dan kemampuan untuk meningkatkan fungsi tim dalam menangani hambatan secara optimal. Yang kedua, berkolaborasi mengajarkan bagaimana mahasiswa membuka wawasan mereka lebih luas, belajar menyamakan persepsi untuk menyelesaikan masalah bukan hanya dari satu profesi dan bekerja bersama untuk mengoptimalkan kekuatan dalam memberikan perawatan. (Buring SM, Bhushan A. Broeseker A, Conway S, Hewitt WD, Hansen L, 2009) Yang ketiga, peran dan tanggung jawab mengajarkan bahwa masing-masing profesi tidak ada yang memiliki proporsi lebih tinggi maupun lebih rendah, perbedaan dari setiap profesi untuk saling mengisi satu sama lain, bertukar pikiran untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dialami secara efektif dan efisien, serta meningkatkan keterampilan dan memodifikasi

peran untuk meningkatkan kinerja. Yang keempat, manajemen konflik mengajarkan bagaimana mengatur dan menenangkan diri, menahan ego, berusaha menemukan solusi yang bertujuan untuk membangun tim interprofesional yang efektif. Yang kelima, pengambilan keputusan mengajarkan bagaimana mengidentifikasi dan mengatasi masalah dan menerapkan strategi atau keputusan yang diambil secara musyawarah dan disepakati oleh seluruh tenaga kesehatan. Yang keenam, berbagi pengetahuan dan ketrampilan mengajarkan mahasiswa harus membuka diri dan pikiran untuk saling berbagi pengetahuan dan menerima masukan yang sesuai dengan kompetensi dari tenaga kesehatan yang lain. Yang terakhir, rasa menghormati dimana mahasiswa dapat belajar untuk menghormati satu sama lain antar tenaga kesehatan tanpa memandang ras, agama, dan profesi. Sehingga tujuan dari kolaborasi IPE ini adalah untuk menetapkan tujuan bersama dan menggunakan keahlian dari masing-masing profesi untuk bekerja dan memberikan perawatan secara kolaboratif antar tenaga kesehatan untuk mencapai tujuan yang berpusat pada kesembuhan pasien yang optimal. (Buring SM, Bhushan A. Broeseker A, Conway S, Hewitt WD, Hansen L, 2009) (Aresko. et al., 1988)

Beberapa penelitian telah membuktikan dampak positif dari penerapan *Interprofessional Education* dalam pelayanan kesehatan. Salah satunya adalah, penelitian yang dilakukan oleh Toman, et al., (2016) membuktikan bahwa pelayanan kesehatan dengan pembelajaran IPE memperbaiki kondisi kesehatan dan meningkatkan wawasan kesehatan pasien dan keluarga pasien lebih baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Romijn, et al., (2016) menunjukkan terdapat perbedaan yang relevan pada proses kolaborasi antara profesi kesehatan, sehingga dibutuhkan adanya kolaborasi yang efektif antara profesi kesehatan. Selain itu, penelitian dari Hutchison, et al., menunjukkan dengan adanya penerapan kolaborasi antar tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan menghasilkan keberhasilan dalam memberikan pelayanan yang baik bagi pasien, rasa menghargai perbedaan antar profesi dan cara memanfaatkan keahlian dari masing-masing profesi secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian pustaka yang disitasi dapat disimpulkan bahwa *interprofessional education* (IPE) terhadap kolaborasi antar pelayanan kesehatan dapat menciptakan tenaga kesehatan

yang profesional, dapat berkolaborasi dan bekerjasama dengan antar profesi, memahami dan menghargai antar profesi dari pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aresko., N. H., Bhattachasya, A., Ezzat, E., & Lim, A. E. (1988). Learning together to work together for health. Report of a WHO Study Group on Multiprofessional Education of Health Personnel: The Team Approach. In *World Health Organization - Technical Report Series* (Issue 769, pp. 1–72).
- Buring SM, Bhushan A. Broeseker A, Conway S, Hewitt WD, Hansen L, dan W. S. (2009). *Interprofessional Education: Definitions, Student Competencies, and Guidelines for Implementation*. American Journal of Pharmaceutical Education. <https://doi.org/10.5688/aj730459>
- Hutchison, M. S., Ennis, L., Shaw-Battista, J., Delgado, A., Myers, K., Cragin, L., & Jackson, R. A. (2011). Great minds don't think alike: Collaborative maternity care at San Francisco General Hospital. *Obstetrics and Gynecology*, 118(3), 678–682. <https://doi.org/10.1097/AOG.0b013e3182297d2d>
- Kusumaningrum, P. R., & Anggorowati, A. (2018). Interprofesioanal Education (IPE) Sebagai Upaya Membangun Kemampuan Perawat Dalam Berkolaborasi Dengan Tenaga Kesehatan Lain. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v1i1.72>
- Lapkin, S., Levett-Jones, T., & Gilligan, C. (2013). A systematic review of the effectiveness of interprofessional education in health professional programs. *Nurse Education Today*, 33(2), 90–102. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2011.11.006>
- Romijn, A., Teunissen, P. W., De Bruijne, M. C., Wagner, C., & De Groot, C. J. M. (2018). Interprofessional collaboration among care professionals in obstetrical care: Are perceptions aligned? *BMJ Quality and Safety*, 27(4), 279–286. <https://doi.org/10.1136/bmjqs-2016-006401>
- Sulistiyowati, E. (2019). Interprofessional Education (IPE) Dalam Kurikulum Pendidikan Kesehatan Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Maternitas.

Jurnal Kebidanan, 8(2), 123.
<https://doi.org/10.26714/jk.8.2.2019.123-131>

Toman, K. P., Dewi S. P., & Timor R, A. B. (2016). Interprofessional Education (IPE): Luaran Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan dalam Praktik Kolaborasi di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 5(2), 123.
<https://doi.org/10.24198/jsk.v3i2.15003>

World Health Organization. (2013). Kesehatan Mental dalam Kedaruratan. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 8(1), 37–52.
<http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/ojs248jki/index.php/jki/article/download/21/15>.

Wulandari, H., Dewi, P. S., Purwara, B. H. (2018). *Penerapan interprofessional education (ipe) untuk meningkatkan ketrampilan kerjasama tim*. 79–88.